



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 9839-9852

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisa Korelasi Antara Pemakaian Tenaga Pruning, Pemakaian Tenaga Weeding, Aplikasi Pemupukan Terhadap Produksi PT. LSIP Tahun 2022

Andry Roy

Program Studi Akuntansi, Politeknik Unggul LP3M Medan

Email: andry_roy@yahoo.com

Abstrak

Peningkatan produksi adalah tujuan semua perusahaan yang bergerak di bidang pertanian. Setiap komponen biaya yang telah dikeluarkan diharapkan dapat memberikan kontribusi laba bagi perusahaan melalui peningkatan produksi. Biaya pemupukan dan pemeliharaan budidaya di perusahaan pertanian merupakan biaya dengan pengeluaran terbesar diantara biaya-biaya lainnya, untuk itu perlu dilakukan pengendalian biaya pemupukan dan pemeliharaan budidaya agar tidak terjadi pemborosan. Salah satu cara pengendalian biaya pemupukan dan pemeliharaan budidaya adalah dengan menggunakan biaya standar. Pengendalian biaya standar bertujuan untuk memastikan bahwa proses implementasi dilakukan sesuai dengan ketentuan rencana. Ambil tindakan korektif, jika ada penyimpangan. Sehingga tujuan yang dihasilkan sesuai dengan rencana.

Kata kunci: *Tenaga Pruning, Tenaga Weeding, Aplikasi Pemupukan, Produksi*

Abstract

Increasing production is the goal of all companies operating in the agricultural sector. Each cost component that has been incurred is expected to contribute to the company's profits through production enhancement. The costs of fertilization and cultivation maintenance in agricultural companies are the largest expenses among other costs, therefore cost control for fertilization and cultivation maintenance is necessary to prevent wastage. One way to control the costs of fertilization and cultivation maintenance is by using standard costs. Standard cost control aims to ensure that the implementation process is carried out in accordance with the planned provisions. Take corrective actions if there are deviations. Thus, the objectives achieved are in line with the plan.

Keywords: *Pruning Labor, Weeding Labor, Fertilization Application, Production*

PENDAHULUAN

PT LSIP didirikan pada tahun 1906 pada saat Harrisons & Cross field Plc, sebuah perusahaan perdagangan dan perkebunan yang berbasis di London, Inggris, memulai lahan perkebunan pertamanya di Indonesia yang terletak di dekat kota Medan, Sumatera Utara. Melalui perjalanan lebih dari satu abad, PT LSIP telah berkembang menjadi salah satu perusahaan perkebunan terkemuka di Indonesia. Kegiatan utama PT LSIP meliputi pembibitan tanaman, penanaman, panen, pengolahan dan penjualan produk kelapa sawit, karet, biji kelapa sawit, kakao dan teh. Pada tahun-tahun awal pendiriannya, tanaman PT LSIP yang beragam meliputi karet, teh dan kakao. PT LSIP mulai menanam kelapa sawit pada tahun 1980-an dan sejak itu terus tumbuh dan menjadi komoditas dan kontributor utama pertumbuhan perusahaan.

PT LSIP yang berkantor pusat di Ahmad Yani No.2 Medan, Sumatera Utara pada awalnya merupakan salah satu anak perusahaan dari Harrison & Cross field, London beroperasi di Medan. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1904 di London dan mengelola berbagai bisnis termasuk: industri dan bahan kimia, perkebunan (terdiri dari berbagai perdagangan), kayu dan bahan bangunan dan perdagangan umum internasional. Semua bisnis yang disebutkan di atas tersebar di seluruh dunia tetapi untuk Indonesia, perusahaan ini hanya bergerak di bidang perkebunan. Lapangan Harrison & Cross mulai beroperasi di Indonesia sejak tahun 1906 dimana perkebunan ini awalnya merupakan bekas konsesi berdasarkan perjanjian antara Zelf Belstuut dengan beberapa perusahaan Rubber Company Ltd, yang disahkan oleh penduduk Sumatera Timur.

Penelitian ini didasarkan pada penurunan data produksi dari tahun 2021 ke 2022 seperti yang dapat kita lihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Perbandingan Produksi

No	Kebun	UoM	Produksi FFB		
			2021	2022	Selisih (%)
1	8120	Kg	121.713.640	108.000.860	-11,27
2	8121	Kg	107.534.180	104.486.260	-2,83
3	8122	Kg	71.674.080	66.799.900	-6,80
4	8123	Kg	53.570.600	50.441.960	-5,84
5	8124	Kg	161.211.800	160.662.780	-0,34
6	8125	Kg	153.572.040	130.877.820	-14,78
7	8126	Kg	127.423.300	107.371.960	-15,74
8	8127	Kg	72.367.360	64.024.580	-11,53
9	8128	Kg	47.625.620	48.996.520	2,88
10	8129	Kg	55.282.080	51.943.440	-6,04
11	8130	Kg	128.484.420	112.133.900	-12,73

12	8131	Kg	46.700.780	48.873.280	4,65
Total			1.147.159.900	1.054.613.260	-8,07

Produksi tahun 2022 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021 sebesar 92.547 ton atau 8%. Terdapat 12 kebun yang menjadi objek penelitian, dimana 10 kebun mengalami penurunan produksi sedangkan 2 kebun mengalami peningkatan produksi. Dari data di atas, kita dapat melihat bahwa penurunan produksi terbesar berada di perkebunan nomor 8126 sebesar 20.051 ton atau 15,74%, sedangkan penurunan terkecil berada di perkebunan nomor 8124 sebesar 549 ton atau 0,34%. Jika hal ini tidak dievaluasi pada kegiatan produksi, maka pada tahun 2023 dan seterusnya, penurunan produksi diprediksi akan terus terjadi.

Penelitian ini terbatas pada hal-hal yang berkaitan dengan pemangkasan biaya tenaga kerja, kegiatan biaya tenaga kerja penyiangan, dan biaya aplikasi pemupukan. Ketiga hal di atas dianggap dapat mewakili kegiatan pekerjaan lain di lapangan secara keseluruhan karena pekerjaan ini merupakan pekerjaan yang memiliki biaya yang cukup besar jika dibandingkan dengan biaya kegiatan pekerjaan lainnya. Untuk itu, penulis ingin mengkaji korelasi antara biaya tenaga kerja pemeliharaan, biaya tenaga kerja penyiangan dan biaya aplikasi pupuk pada produksi untuk periode 2021 dan 2022. Namun untuk mendapatkan hasil yang akurat, penulis akan menganalisis korelasi biaya dengan menggunakan variabel data statistik atau kuantitatif saja.

METODE PENELITIAN

Desain Deskriptif dengan metode studi kasus, penelitian ini merupakan paparan terhadap variabel yang diteliti, yaitu tenaga kerja pruning yang digunakan, tenaga kerja weeding yang digunakan, jumlah aplikasi pupuk dan produksi. LSIP dengan melibatkan data kualitatif dan data kuantitatif yang akan menghasilkan informasi komprehensif tentang variabel yang diteliti. Penelitian ini memerlukan kajian yang rinci dan mendalam selama beberapa waktu termasuk lingkungan dan desain kausal, penelitian ini juga bertujuan untuk mengukur hubungan antara variabel pekerjaan tenaga kerja pruning yang digunakan, tenaga kerja weeding yang digunakan, kuantitas aplikasi pupuk dan produksi PT. LSIP dan menganalisis bagaimana variabel independen yaitu tenaga kerja pruning yang digunakan, tenaga kerja weeding yang digunakan dan kuantitas aplikasi pupuk dapat mempengaruhi variabel dependen, yaitu produksi.

Populasi dalam penelitian ini yaitu 12 (dua belas) areal perkebunan yang memiliki lokasi di propinsi Sumatera Utara. Objek yang diteliti yaitu tenaga kerja pruning, tenaga kerja weeding, pupuk serta kebun yang berada di propinsi Sumatera Utara. Penelitian dilakukan selama 8 (delapan) minggu sejak bulan April sampai Mei 2023. Untuk menentukan

sampel digunakan formula Slovin (Umar, 2008) dengan rumus :

$$n \geq \frac{N}{1 + N.e^2}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perbandingan pemakaian tenaga pruning tahun 2021 dan 2022.

Tabel 2. Perbandingan Pemakaian Tenaga Pruning
Tahun 2021 dan 2022

No	Kebun	UoM	Penggunaan Tenaga Pruning		
			2021	2022	Variance (%)
1	8120	HK	9.304	10.550	13,39%
2	8121	HK	8.624	10.155	17,75%
3	8122	HK	8.048	8.490	5,49%
4	8123	HK	2.746	3.563	29,77%
5	8124	HK	8.698	11.783	35,47%
6	8125	HK	6.664	7.937	19,10%
7	8126	HK	5.107	11.446	124,10%
8	8127	HK	4.154	3.866	-6,93%
9	8128	HK	1.202	1.115	-7,31%
10	8129	HK	1.211	1.128	-6,87%
11	8130	HK	6.137	6.918	12,73%
12	8131	HK	3.605	3.772	4,63%
Total		HK	65.501	80.723	23,24%

Berdasarkan hasil perbandingan antara tenaga kerja pemangkasan yang digunakan tahun 2022 dengan tenaga kerja pemangkasan yang digunakan tahun 2021 meningkat sebesar 15.222 HK atau 23,24%. Peningkatan terbesar dalam tenaga kerja pemangkasan yang digunakan terjadi pada perkebunan nomor 8126 sebesar 6.339 HK atau 124,10%, namun ada juga penurunan terbesar dalam pemangkasan tenaga kerja yang digunakan terjadi pada perkebunan nomor 8128 sebesar -87 HK atau -7,31%.

Perbandingan pemakaian tenaga weeding tahun 2021 dan 2022.

Tabel 3. Perbandingan pemakaian tenaga weeding tahun 2021 dan 2022

No	Kebun	UoM	Pemakaian Tenaga Weeding		
			2021	2022	Selisih (%)
1	8120	HK	6.267	6.472	3,27%
2	8121	HK	8.093	7.708	-4,76%
3	8122	HK	6.904	6.765	-2,01%
4	8123	HK	6.473	7.849	21,26%
5	8124	HK	11.675	22.143	89,66%
6	8125	HK	5.756	9.248	60,67%
7	8126	HK	5.010	11.919	137,90%
8	8127	HK	5.521	4.578	-17,08%
9	8128	HK	2.205	2.242	1,65%
10	8129	HK	927	1.316	41,96%
11	8130	HK	11.197	10.659	-4,80%
12	8131	HK	4.364	4.161	-4,64%
Total		HK	74.392	95.060	27,78%

Berdasarkan hasil perbandingan antara tenaga kerja penyiangan yang digunakan pada tahun 2022 dengan tenaga kerja penyiangan yang digunakan pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 20.668 HK atau 27,78%. Peningkatan terbesar tenaga kerja penyiangan yang digunakan terjadi pada perkebunan nomor 8126 sebesar 6.909 HK atau 137,90%, namun terjadi juga penurunan terbesar tenaga kerja penyiangan yang digunakan terjadi pada perkebunan nomor 8127 sebesar -943 HK atau -17,08%

Perbandingan aplikasi pemupukan tahun 2021 dan 2022

Tabel 4. Perbandingan aplikasi pemupukan tahun 2021 dan 2022

No	Kebun	UoM	Aplikasi Pemupukan		
			2021	2022	Selisih (%)
1	8120	kg	1.476.244	2.053.980	39,14%
2	8121	kg	1.410.203	2.172.571	54,06%
3	8122	kg	1.447.398	2.103.454	45,33%
4	8123	kg	769.034	989.388	28,65%
5	8124	kg	2.443.173	3.520.819	44,11%
6	8125	kg	1.859.343	2.616.772	40,74%
7	8126	kg	1.813.174	2.663.637	46,90%

8	8127	kg	934.376	1.088.256	16,47%
9	8128	kg	914.027	1.045.295	14,36%
10	8129	kg	760.579	1.217.538	60,08%
11	8130	kg	1.768.591	2.189.492	23,80%
12	8131	kg	618.540	1.017.132	64,44%
Total		kg	16.214.682	22.678.334	39,86%

Berdasarkan hasil perbandingan antara aplikasi pupuk kuantitas pada tahun 2022 dan aplikasi pupuk kuantitas pada tahun 2021, meningkat sebesar 6.464 ton atau 39,86%. Peningkatan terbesar untuk jumlah aplikasi pupuk terjadi pada perkebunan nomor 8131 sebesar 398 ton atau 64,44%, tetapi ada juga peningkatan terkecil dalam jumlah aplikasi pupuk terjadi pada perkebunan nomor 8128 sebesar 131 ton atau 14,36%

Hubungan antara pemakaian tenaga pruning tahun 2021 dan produksi 2022

Tabel 5. Hubungan antara pemakaian tenaga pruning tahun 2021 dan produksi 2022

No	Kebun	UoM	Hubungan Antara		
			Pemakaian tenaga pruning 2021 (X1)	Produksi 2022 (Y)	r
			HK	Kg	
1	8120	r	9.304	54.000.430	0,5574
2	8121	r	8.624	52.243.130	0,2458
3	8122	r	8.048	33.399.950	0,3682
4	8123	r	2.746	24.519.578	-0,0591
5	8124	r	8.698	78.244.384	0,2660
6	8125	r	6.664	63.472.214	0,4516
7	8126	r	5.107	52.821.749	0,3299
8	8127	r	4.154	31.184.049	0,2055
9	8128	r	1.202	24.336.865	0,0006
10	8129	r	1.211	25.971.720	0,5943
11	8130	r	6.137	54.935.629	-0,1125
12	8131	r	3.605	23.610.478	-0,1971
Total		r	65.501	518.740.176	0,1570

Berdasarkan hasil analisis, korelasi antara tenaga kerja pemangkasan yang digunakan tahun 2021 terhadap hasil produksi tahun 2022 adalah $r = 0,1570$ dengan kategori arah

hubungan positif dan kategori dampak hubungan antara tenaga kerja pemangkasan yang digunakan tahun 2021 terhadap hasil produksi tahun 2022 sangat lemah.

Hubungan antara pemakaian tenaga weeding tahun 2021 dan produksi 2022

Tabel 6. Hubungan antara pemakaian tenaga weeding tahun 2021 dan produksi 2022

No	Kebun	UoM	Hubungan Antara		
			Pemakaian Tenaga Weeding 2021 (X2)	Produksi 2022 (Y)	r
			HK	Kg	
1	8120	r	6.267	54.000.430	0,6441
2	8121	r	8.093	52.243.130	-0,3733
3	8122	r	6.904	33.399.950	-0,5347
4	8123	r	6.473	24.519.578	-0,1951
5	8124	r	11.675	78.244.384	-0,1472
6	8125	r	5.756	63.472.214	-0,2356
7	8126	r	5.010	52.821.749	0,6235
8	8127	r	5.521	31.184.049	-0,0055
9	8128	r	2.205	24.336.865	-0,1830
10	8129	r	927	25.971.720	0,7308
11	8130	r	11.197	54.935.629	-0,1653
12	8131	r	4.364	23.610.478	-0,0659
Total		r	74.392	518.740.176	-0,1187

Berdasarkan hasil analisis, korelasi antara tenaga kerja penyiangan yang digunakan pada tahun 2021 terhadap hasil produksi tahun 2022 adalah $r = -0,1187$ dengan kategori arah hubungan negatif dan kategori dampak hubungan antara tenaga kerja penyiangan yang digunakan pada tahun 2021 terhadap hasil produksi tahun 2022 sangat lemah.

Hubungan antara aplikasi pemupukan tahun 2021 dan produksi 2022

Tabel 7. Hubungan antara aplikasi pemupukan tahun 2021 dan produksi 2022

No	Kebun	UoM	Hubungan Antara		
			Aplikasi Pemupukan 2021 (X3)	Produksi 2022 (Y)	r
			Kg	Kg	
1	8120	r	1.476.244	54.000.430	0,5326
2	8121	r	1.410.203	52.243.130	0,6326
3	8122	r	1.447.398	33.399.950	0,7908
4	8123	r	769.034	24.519.578	0,8642

5	8124	r	2.443.173	78.244.384	0,7348
6	8125	r	1.859.343	63.472.214	0,9082
7	8126	r	1.813.174	52.821.749	0,8496
8	8127	r	934.376	31.184.049	0,8093
9	8128	r	914.027	24.336.865	0,7264
10	8129	r	760.579	25.971.720	0,9281
11	8130	r	1.768.591	54.935.629	0,7067
12	8131	r	618.540	23.610.478	0,7323
Total		r	16.214.682	518.740.176	0,7385

Berdasarkan hasil analisis, korelasi antara aplikasi kuantitas pupuk pada tahun 2021 dengan hasil produksi pada tahun 2022 adalah $r = 0,7385$ dengan kategori arah hubungan positif dan kategori dampak pengaruh hubungan antara aplikasi kuantitas pupuk pada tahun 2021 terhadap hasil produksi tahun 2022 kuat

Hubungan antara pemakaian tenaga pruning tahun 2022 dan produksi 2022

Tabel 8. Hubungan antara pemakaian tenaga pruning tahun 2022 dan produksi 2022

No	Kebun	UoM	Hubungan Antara		
			Pruning Labor	Produksi	r
			Used 2022 (X4)	2022 (Y)	
			HK	Kg	
1	8120	r	10.550	54.000.430	0,8446
2	8121	r	10.155	52.243.130	0,4222
3	8122	r	8.490	33.399.950	0,3820
4	8123	r	3.563	24.519.578	0,4128
5	8124	r	11.783	78.244.384	0,3944
6	8125	r	7.937	63.472.214	0,6290
7	8126	r	11.446	52.821.749	0,2994
8	8127	r	3.866	31.184.049	0,4324
9	8128	r	1.115	24.336.865	0,5516
10	8129	r	1.128	25.971.720	0,2655
11	8130	r	6.918	54.935.629	0,0403
12	8131	r	3.772	23.610.478	0,5253
Total		r	80.723	518.740.176	0,3384

Berdasarkan hasil analisis, korelasi antara tenaga kerja pemangkasan yang digunakan pada tahun 2022 pada hasil produksi tahun 2022 adalah $r = 0,3384$ dengan kategori arah

hubungan positif dan kategori dampak hubungan antara tenaga kerja pemangkasan yang digunakan pada tahun 2022 terhadap hasil produksi tahun 2022 lemah.

Hubungan antara pemakaian tenaga weeding tahun 2022 dan produksi 2022

Tabel 9. Hubungan antara pemakaian tenaga weeding tahun 2022 dan produksi 2022

No	Kebun	UoM	Hubungan Antara		
			Pemakaian tenaga weeding 2022 (X5)	Produksi 2022 (Y)	r
			HK	Kg	
1	8120	r	6.472	54.000.430	0,3675
2	8121	r	7.708	52.243.130	-0,3007
3	8122	r	6.765	33.399.950	-0,5076
4	8123	r	7.849	24.519.578	-0,0753
5	8124	r	22.143	78.244.384	-0,1561
6	8125	r	9.248	63.472.214	-0,0781
7	8126	r	11.919	52.821.749	0,5713
8	8127	r	4.578	31.184.049	0,1812
9	8128	r	2.242	24.336.865	-0,0803
10	8129	r	1.316	25.971.720	0,8895
11	8130	r	10.659	54.935.629	-0,0848
12	8131	r	4.161	23.610.478	0,2164
Total		r	95.060	518.740.176	-0,0497

Berdasarkan hasil analisis, korelasi antara tenaga kerja penyiangan yang digunakan pada tahun 2021 terhadap hasil produksi tahun 2022 adalah $r = -0,0497$ dengan kategori arah hubungan negatif dan kategori dampak hubungan antara tenaga kerja penyiangan yang digunakan pada tahun 2021 terhadap hasil produksi tahun 2022 sangat lemah.

Hubungan antara aplikasi pemupukan tahun 2022 dan produksi 2022

Tabel 10. Hubungan antara aplikasi pemupukan tahun 2022 dan produksi 2022

No	Kebun	UoM	Hubungan Antara		
			Aplikasi Pemupukan 2022 (X6)	Produksi 2022 (Y)	r
			Kg	Kg	
1	8120	r	2.053.980	54.000.430	0,5821
2	8121	r	2.172.571	52.243.130	0,5166
3	8122	r	2.103.454	33.399.950	0,8426
4	8123	r	989.388	24.519.578	0,8372

5	8124	r	3.520.819	78.244.384	0,5567
6	8125	r	2.616.772	63.472.214	0,5975
7	8126	r	2.663.637	52.821.749	0,8058
8	8127	r	1.088.256	31.184.049	0,8357
9	8128	r	1.045.295	24.336.865	0,5605
10	8129	r	1.217.538	25.971.720	0,9029
11	8130	r	2.189.492	54.935.629	0,6149
12	8131	r	1.017.132	23.610.478	0,5203
Total		r	22.678.334	518.740.176	0,6470

Berdasarkan hasil analisis, Hubungan Antara aplikasi kuantitas pupuk tahun 2022 terhadap hasil Produksi tahun 2022 adalah $r = 0,6470$ dengan kategori arah hubungan positif dan kategori dampak pengaruh hubungan antara aplikasi kuantitas pupuk tahun 2022 terhadap hasil Produksi tahun 2022 kuat.

Hubungan antara pemakaian tenaga pruning tahun 2021 dan 2022 dan Produksi 2022

Tabel 11. Hubungan antara pemakaian tenaga pruning tahun 2021 dan 2022 dan Produksi 2022

No	Kebun	UoM	Hubungan Antara			
			Pemakaian	Pemakaian	Produksi 2022	r
			Tenaga Pruning	Tenaga Pruning		
			2021 (X1)	2022 (X2)	Kg	
			HK	HK		
1	8120	r	9.304	10.550	54.000.430	0,7010
2	8121	r	8.624	10.155	52.243.130	0,3068
3	8122	r	8.048	8.490	33.399.950	0,5283
4	8123	r	2.746	3.563	24.519.578	0,0225
5	8124	r	8.698	11.783	78.244.384	0,2094
6	8125	r	6.664	7.937	63.472.214	0,7353
7	8126	r	5.107	11.446	52.821.749	0,2940
8	8127	r	4.154	3.866	31.184.049	0,5028
9	8128	r	1.202	1.115	24.336.865	0,1972
10	8129	r	1.211	1.128	25.971.720	0,3698
11	8130	r	6.137	6.918	54.935.629	-0,2316
12	8131	r	3.605	3.772	23.610.478	0,0477
Total		r	65.501	80.723	518.740.176	0,2310

Berdasarkan hasil analisis, korelasi antara tenaga kerja pemangkasan yang digunakan tahun 2021 dengan tenaga kerja pemangkasan yang digunakan tahun 2022 terhadap hasil produksi tahun 2022 adalah $r = 0,2310$ dengan kategori arah hubungan positif dan kategori dampak hubungan antara tenaga kerja pemangkasan yang digunakan tahun 2021 dan tenaga kerja pemangkasan yang digunakan tahun 2022 terhadap hasil produksi tahun 2022 lemah.

Hubungan antara pemakaian tenaga weeding tahun 2021 dan 2022 dan produksi 2022

Tabel 12. Hubungan antara pemakaian tenaga weeding tahun 2021 dan 2022 dan produksi 2022

No	Kebun	UoM	Hubungan Antara			
			Pemakaian tenaga Weeding 2021 (X3)	Pemakaian tenaga weeding 2022 (X4)	Produksi 2022 (Y)	r
			HK	HK	Kg	
1	8120	r	6.267	6.472	54.000.430	0,5675
2	8121	r	8.093	7.708	52.243.130	-0,4497
3	8122	r	6.904	6.765	33.399.950	-0,5586
4	8123	r	6.473	7.849	24.519.578	-0,2276
5	8124	r	11.675	22.143	78.244.384	-0,3247
6	8125	r	5.756	9.248	63.472.214	0,4578
7	8126	r	5.010	11.919	52.821.749	0,5155
8	8127	r	5.521	4.578	31.184.049	0,4456
9	8128	r	2.205	2.242	24.336.865	-0,2679
10	8129	r	927	1.316	25.971.720	0,7684
11	8130	r	11.197	10.659	54.935.629	-0,2478
12	8131	r	4.364	4.161	23.610.478	-0,1551
Total		r	74.392	95.060	518.740.176	-0,1789

Berdasarkan hasil analisis, korelasi antara tenaga kerja penyiangan yang digunakan pada tahun 2021 dan tenaga kerja penyiangan yang digunakan pada tahun 2022 pada hasil produksi tahun 2022 adalah $r = -0,1789$ dengan kategori arah hubungan negatif dan kategori dampak hubungan antara tenaga kerja penyiangan yang digunakan pada tahun 2021 dan tenaga kerja penyiangan yang digunakan pada tahun 2022 terhadap hasil produksi pada tahun 2022 sangat lemah.

Hubungan antara aplikasi pemupukan tahun 2021 dan 2022 dan produksi 2022

Tabel 13. Hubungan antara aplikasi pemupukan

tahun 2021 dan 2022 dan produksi 2022

No	Kebun	UoM	Hubungan Antara			
			Applikasi	Applikasi	Produksi 2022 (Y)	r
			Pemupukan	Pemupukan		
			2021 (X5)	2022 (X6)		
		Kg	Kg	Kg		
1	8120	r	1.476.244	2.053.980	54.000.430	0,6550
2	8121	r	1.410.203	2.172.571	52.243.130	0,6282
3	8122	r	1.447.398	2.103.454	33.399.950	0,8532
4	8123	r	769.034	989.388	24.519.578	0,8717
5	8124	r	2.443.173	3.520.819	78.244.384	0,6744
6	8125	r	1.859.343	2.616.772	63.472.214	0,9058
7	8126	r	1.813.174	2.663.637	52.821.749	0,8800
8	8127	r	934.376	1.088.256	31.184.049	0,8818
9	8128	r	914.027	1.045.295	24.336.865	0,6288
10	8129	r	760.579	1.217.538	25.971.720	0,9358
11	8130	r	1.768.591	2.189.492	54.935.629	0,6501
12	8131	r	618.540	1.017.132	23.610.478	0,7975
Total		r	16.214.682	22.678.334	518.740.176	0,7251

Berdasarkan hasil analisis, korelasi antara aplikasi pupuk kuantitas tahun 2021 dan aplikasi pupuk kuantitas tahun 2022 dengan hasil produksi tahun 2022 adalah $r = 0,7251$ dengan kategori arah hubungan positif dan kategori dampak pengaruh hubungan antara aplikasi pupuk kuantitas tahun 2021 dan aplikasi pupuk kuantitas tahun 2022 terhadap hasil produksi tahun 2022 kuat.

SIMPULAN

Pertambahan pemakaian tenaga pruning ditahun 2021 terhadap pemakaian tenaga pruning ditahun 2022, terjadi disebabkan program pekerjaan pruning ditahun 2021 tidak selesai, Sehingga sisa program ditahun 2021 dikerjakan pada tahun 2022. Hal ini juga akibat dari kekurangan tenaga pruning ditahun 2021 dan baru tersedia kebutuhan tenaga kerjanya ditahun 2022.

Pertambahan pemakaian tenaga weeding ditahun 2021 terhadap pemakaian tenaga weeding ditahun 2022, terjadi disebabkan program pekerjaan weeding ditahun 2021 tidak selesai, Sehingga sisa program ditahun 2021 dikerjakan pada tahun 2022. Hal ini juga akibat dari kekurangan tenaga weeding ditahun 2021 dan baru tersedia kebutuhan tenaga kerjanya ditahun 2022.

Kenaikan jumlah pupuk yang diaplikasi ditahun 2021 terhadap jumlah pupuk yang diaplikasi ditahun 2022 disebabkan luasan areal yang akan dipupuk bertambah luas dan juga adanya tambahan rekomendasi pupuk ditahun 2022 untuk meningkatkan produksi ditahun 2022.

Korelasi antara pemangkasan tenaga kerja yang digunakan pada tahun 2021 dengan pencapaian hasil produksi pada tahun 2022 memiliki korelasi yang lemah. Hal ini memang bisa terjadi karena keterlambatan dan tidak selesainya program pemangkasan di tahun 2021 belum memberikan dampak yang cepat terhadap peningkatan produksi di tahun 2022. Selain itu, ada juga pengaruh pekerjaan panen yang tidak lengkap yang dilakukan setiap hari oleh pemanen dan juga hal-hal sosial.

Korelasi antara pemangkasan tenaga kerja yang digunakan pada tahun 2022 dengan pencapaian hasil produksi pada tahun 2022 memiliki korelasi yang lemah. Hal ini memang dapat terjadi karena keterlambatan dan tidak selesainya program pemangkasan pada tahun 2022 belum memberikan dampak yang cepat terhadap peningkatan produksi di tahun 2022. Selain itu, ada juga pengaruh pekerjaan panen yang tidak lengkap yang dilakukan setiap hari oleh pemanen dan juga hal-hal sosial.

Korelasi antara penyiangan tenaga kerja yang digunakan pada tahun 2021 dengan pencapaian hasil produksi pada tahun 2022 memiliki korelasi yang lemah. Hal ini memang dapat terjadi karena keterlambatan dan tidak selesainya program penyiangan pada tahun 2021 belum memberikan dampak yang cepat terhadap peningkatan produksi di tahun 2022.

Korelasi antara penyiangan tenaga kerja yang digunakan pada tahun 2022 dengan pencapaian hasil produksi pada tahun 2022 memiliki korelasi yang lemah. Hal ini memang dapat terjadi karena keterlambatan dan belum selesainya program penyiangan pada tahun 2022 belum memberikan dampak yang cepat terhadap peningkatan produksi di tahun 2022 sebagai tambahan.

Korelasi antara kuantitas aplikasi pupuk pada tahun 2021 dengan pencapaian hasil produksi pada tahun 2022 memiliki hubungan yang kuat. Hal ini memang bisa terjadi karena ketepatan waktu dan jadwal aplikasi pemupukan tahun 2021 telah dilakukan sebagaimana jadwalnya. Ini menghasilkan penyerapan nutrisi tanaman yang optimal. Dosis dan jenis pupuk yang diberikan sesuai dengan rekomendasi pupuk yang telah dikeluarkan oleh departemen penelitian setiap tahun. Rekomendasi pupuk tahunan diperoleh dari data dan analisis sampel daun dan bahan tanaman lainnya dari semua kebun yang ada.

Korelasi antara kuantitas aplikasi pupuk pada tahun 2022 dengan pencapaian hasil produksi pada tahun 2022 memiliki hubungan yang kuat. Hal ini memang bisa terjadi karena ketepatan waktu dan jadwal aplikasi pemupukan pada tahun 2022 serta ketepatan

waktu dan jadwal aplikasi pemupukan pada tahun 2022 dilakukan sebagaimana jadwalnya. Ini menghasilkan penyerapan nutrisi tanaman yang optimal. Dosis dan jenis pupuk yang diberikan sesuai dengan rekomendasi pupuk yang telah dikeluarkan oleh departemen penelitian setiap tahun. Rekomendasi pupuk tahunan diperoleh dari data dan analisis sampel daun dan bahan tanaman lainnya dari semua kebun yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator)*. Riau: Zanafa Publishing.
- Bastian, Bustami dan Nurlela. 2009. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Garrison, Ray H and Eric W. Noreen. 2001. *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Handoko, T., & Hani. (2011). *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Hansen, Don R and Maryanne M Mowen dalam Dewi Fitriasari dan Deny Arnoskwary. 2009. *Akuntansi Manajemen buku 2, Edisi 8*. Jakarta: Salemba Empat.
- Blocher, Edward J., Kung H Chen, dan Thomas W. Lin dalam A. Susty Ambariani. 2007. *Manajemen Biaya dengan Tekanan strategis Edisi 3 Buku* Jakarta: Salemba Empat.
- Hasibuan, Malayu, *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi, Cetakan Kesepuluh*, Bumi Aksara, 2007.
- Mangkunegara, A.A., & Anwar, P. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pratisto, Arif, *Statistik Menjadi Mudah Dengan SPSS 17*, Elex Media Komputindo, Jakarta, 2009.
- Robbins, Stephen P, *Perilaku Organisasi, Konsep, Kontroversi Dan Aplikasi, Buku 1, Edisi 8, Cetakan Kesepuluh*, Prenhallindo, 2001.
- Sekaran, Umar, *Research Methods For Business, Metodologi Penelitian Untuk Bisnis, Buku 1, Edisi 4, Salemba Empat*, 2006.
- Sekaran, Umar, *Research Methods For Business, Metodologi Penelitian Untuk Bisnis, Buku 2, Edisi 4, Salemba Empat, Jakarta*, 2006.
- Sofyandi, Herman, dan Garniwa, Iwa, *Perilaku Organisasional, Edisi 1, Cetakan Pertama*, Graha Ilmu, 2007.
- Suharyadi, S.K. Purwanto, *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern, Buku 2, Salemba Empat, Jakarta*, 2004.
- Sulistiyani, Ambar Teguh, dan Rosidah, *Manajemen Sumber Daya Manusia, Konsep, Teori Dan Pengembangan Dalam Konteks Organisasi Publik, Edisi 1, Cetakan Pertama*, Graha Ilmu, 2003.

Supriyono. 2011. Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok, Buku 1 Edisi 2. Yogyakarta: BPFE.

Wahyono, Teguh, Belajar Sendiri SPSS 16, Elex Media Komputindo, Jakarta, 2008.